

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI AKUPRESUR TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 3 DENPASAR UTARA

I Putu Budiana¹, Ni Wayan Suniyadewi²,
Sang Ayu Ketut Candrawati³

Hipertensi merupakan masalah kesehatan kronis dengan prevalensi yang terus meningkat dan berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti penyakit jantung dan stroke. Upaya pengendalian tekanan darah tidak hanya dilakukan secara farmakologis, tetapi juga dapat didukung dengan terapi nonfarmakologis, salah satunya adalah terapi akupresur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas 3 Denpasar Utara. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 20 pasien hipertensi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Terapi akupresur diberikan dengan penekanan pada titik-titik akupresur tertentu selama 15–20 detik. Tekanan darah diukur sebelum dan sesudah intervensi rata-rata tekanan darah sebelum terapi adalah 149/79mmhg, sedangkan setelah terapi menurun menjadi 144/70, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah pemberian terapi akupresur, dengan perbedaan yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terapi akupresur berpengaruh signifikan terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Terapi akupresur dapat dijadikan sebagai alternatif terapi komplementer yang aman, mudah diterapkan, serta mendukung asuhan keperawatan holistik pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : Akupresure, Tekanan Darah, Hipertensi